



**Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
Republik Indonesia**

Pointers Sambutan

Pembukaan Rapat Koordinasi Nasional Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta (KSP)

(Perpres No. 9 Tahun 2016)

Rabu, 27 April 2016

**Bismillahirrahmannirahim,
Assalamualaikum Wr Wb, dan
Salam Sejahtera untuk kita semua.**

1. Pertama, saya yakin bahwa semua hadirin telah mengetahui arti pentingnya Kebijakan Satu Peta, yaitu menghasilkan peta dengan **SATU REFERENSI, STANDAR, BASIS DATA DAN GEOPORTAL**, yang sangat bermanfaat dalam mengatasi konflik pemanfaatan ruang dalam pelaksanaan program-program dan proyek strategis Pemerintah.
2. Pemerintah telah menerbitkan Perpres No. 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta dan penyelenggaraan kegiatan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) ini merupakan salah satu kegiatan yang mendukung operasionalisasi Perpres tersebut. *(slide 2&3)*

3. Saya sangat mengharapkan agar semua K/L, Institusi dan Pemda menjadikan target dan pelaksanaan Rencana Aksi Perpres Kebijakan Satu Peta **sebagai kegiatan prioritas nasional** di dalam RKP 2017 hingga 2019. Hal ini telah saya utarakan kepada 19 K/L terkait dalam surat saya kepada Menteri PPN/Ketua Bappenas pada bulan Maret 2016. *(slide 4)*
4. Dalam kesempatan yang baik ini, saya juga ingin menyampaikan bahwa peta RBI (Rupa Bumi Indonesia) telah disampaikan oleh BIG kepada seluruh K/L pada Acara Pra-Rakornas tanggal 14 April 2016 lalu, sebagai rujukan untuk melakukan kegiatan Integrasi tematik masing-masing K/L dalam pelaksanaan Kebijakan Satu Peta. *(slide 5)*
5. Dengan dijadikannya kegiatan Kebijakan Satu Peta sebagai kegiatan prioritas nasional dan setiap K/L telah memiliki peta RBI, diharapkan agar pelaksanaan pemrograman penganggaran Informasi

Geospasial (IG) yang sudah tertuang dalam target Perpres tidak terhenti, untuk memastikan ketersediaan sumber daya bagi K/L dalam mencapai target masing-masing. *(slide 6)*

6. Saya juga ingin menyampaikan bahwa terdapat permintaan dari Bapak Presiden untuk mendahulukan pulau Kalimantan dalam perwujudan Kebijakan Satu Peta. Saya mengharapkan agar dalam Rakornas ini, dapat dibahas **bagaimana cara memenuhi permintaan prioritas pulau Kalimantan ini tanpa mengganggu tercapainya target** yang sudah tertuang dalam Perpres Kebijakan Satu Peta *(slide 7)*.

Saya mengharapkan agar hal ini dapat diatur dalam penjabaran kegiatan Kompilasi, Integrasi, dan Sinkronisasi, yang masing-masing memiliki target tersendiri dalam Perpres Kebijakan Satu Peta, yaitu dari 2016, 2017, 2018, dan 2019 *(slide 8 – 11)*.

Sama halnya dengan kegiatan lain di luar Kebijakan Satu Peta yang dimiliki oleh K/L, saya ingin mengingatkan kembali agar program Kebijakan Satu Peta menjadi fokus tersendiri dan tidak diganggu oleh program lainnya.

7. Saya ingin mengingatkan kembali pesan yang saya sampaikan pada acara Rapat Koordinasi Teknis (Rakortek) pada 29 Februari 2016, bahwa kegiatan Kebijakan Satu Peta akan **dimonitor dan dievaluasi melalui sistem Monev Kantor Staf Presiden**. Perlu disadari bahwa beberapa pencapaian target Kebijakan Satu Peta sudah melewati target waktu dalam Perpres, yang beberapa target seharusnya sudah diselesaikan pada bulan Maret 2016. Pengisian target pencapaian Perpres Kebijakan Satu Peta dalam format Monev Kantor Staf Presiden akan dimulai pada minggu ini, dan saya berharap agar dapat

diselesaikan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. *(slide 12)*

8. Dalam pelaksanaannya, diharapkan ada kerjasama di antara kita semua, yaitu dalam hal koordinasi teknis pelaksanaan yang berada di BIG, koordinasi sinkronisasi yang berada di Kemenko Perekonomian, dan koordinasi monitoring dan evaluasi berada di Kantor Staf Presiden. Mari kita semua bekerja bersama-sama sebagai satu tim, untuk memastikan agar pencapaian target pelaksanaan Kebijakan Satu Peta dalam berjalan sesuai rencana dan tidak lagi mengalami keterlambatan. *(slide 13,14)*
9. Demikian beberapa hal yang ingin saya sampaikan dalam kesempatan yang sangat baik ini. Sebagai akhir kata, saya ingin menyampaikan lima hal penting yang hendaknya menjadi perhatian seluruh K/L yang terlibat dalam aktivitas besar ini, yaitu *(slide 15):*

- Pertama, Menjadikan Kebijakan Satu Peta sebagai **prioritas**;
 - Kedua, Menunjuk **penanggung jawab setingkat eselon 1** untuk mengawasi **pencapaian target masing-masing institusi** dan mengikuti **Rencana Aksi**;
 - Ketiga, menyediakan data geospasial yang **akurat, jangan ada data penting yang terlupakan atau ditutup-tutupi**;
 - Keempat, memastikan **ketersediaan anggaran** untuk penyiapan data yang akan disampaikan kepada BIG (IGT/IGD); dan
 - Kelima, memberikan **dukungan lainnya** yang diperlukan untuk menyukseskan Kebijakan Satu Peta ini
10. Akhirnya, dengan mengucapkan *Bismillahirrahmannirrahim*, dengan ini saya

nyatakan Acara Rapat Koordinasi Nasional Kebijakan Satu Peta 2016 secara resmi dibuka.

11. Terima kasih atas perhatian Saudara-Saudara sekalian.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jakarta, 26 April 2016

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

Darmin Nasution